

FERMENTABILITAS DAN KECERNAAN *in vitro* DAUN KATUK (*Saoropus androgynus* L.Merr), DAUN PARE (*Momordica charantica*) DAN DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.) SEBAGAI SUPLEMEN UNTUK TERNAK PERAH

A.S. Tjakradidjaja, Suryahadi, dan E. Wartini
Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor

ABSTRAK

Fermentabilitas dan kecernaan dari daun katuk (*Saoropus androgynus* L.Merr), daun pare (*Momordica charantica*) dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) dipelajari dalam percobaan ini karena potensinya sebagai suplemen yang dapat meningkatkan produksi susu pada ruminansia perah, dan belum tersedianya informasi mengenai degradasi dan kecernaan nutrien dari pakan tersebut.

Ketiga pakan tersebut berbeda pada fermentasinya dalam rumen yang ditunjukkan oleh perbedaan di dalam konsentrasi amonia dan VFA total ($P<0,01$), perbedaan tersebut dapat mempengaruhi populasi bakteri ($P<0,01$) dan populasi protozoa ($P<0,05$). Perbedaan pada kecernaan bahan kering dan bahan organik ($P<0,01$) juga terjadi dalam penelitian ini. Hasil percobaan ini menunjukkan bahwa protein daun katuk dan daun pare lebih sukar didegradasi di dalam rumen daripada protein daun pepaya, tetapi nutrien daun katuk dan daun pare akan lebih baik digunakan di dalam organ pasca rumen dibandingkan nutrien daun pare. Percobaan ini juga mendemonstrasikan bahwa daun katuk juga berpotensi digunakan sebagai protein suplemen selain dipakai sebagai pakan tambahan yang dapat meningkatkan produksi susu ruminansia perah.

Kata kunci : daun Saoropus androgynus, daun Momordica charantica, daun Carica papaya, fermentabilitas, pakan tambahan